

**PERAN GAYA KEPEMIMPINAN DALAM MENERAPKAN BUDAYA
PATIENT SAFETY DI RSUD. PROF. DR. SOEKANDAR, MOJOSARI
KABUPATEN MOJOKERTO**

TESIS

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Strata 2 pada Program Studi
Manajemen Rumah Sakit**



Oleh

DJALU NASKUTUB

20111030008

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN RUMAH SAKIT
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2013**

MO770

"Sebaik-baiknya manusia adalah manusia yang paling banyak mendatangkan manfaat bagi manusia lainnya "

"Bila kita berbuat lebih dari apa yang kita dapatkan, esok kita pasti mendapatkan lebih dari yang kita lakukan" .

Kupersembahkan kepada :
Kedua Orang Tua, Istri Tercinta dan
Anak-anak ku Tersayang
Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah, SWT, karena hanya dengan limpahan Ramat dan kasih sayangNya penulis mampu menyelesaikan tugas ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak akan bisa selesai tanpa bantuan ,dorongan, serta partisipasi dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada :

1. Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Ketua Program Studi Manajemen Rumah Sakit Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah banyak memberikan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan tepat.
3. .Dr. Immamudin Yuliadi. MSi.selaku dosen pembimbing I dan dr.Arlina Dewi. M.Kes selaku dosen pembimbing II yang dengan penuh kesabaran dan ketekunan membimbing penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan tesis ini.
4. Direktur RSUD. Prof. Dr. Soekandar Mojosari, Kabupaten Mojokerto, beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meneliti di lembaga yang dipimpinnya
5. Segenap Dosen di Program Studi Manajemen Rumah Sakit Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ,yang telah banyak memberikan wawasan dan arahan sehingga penysusunan tesis ini selesai.
6. Semua staf tata usaha Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta,yang telah memberikan berbagai kemudahan sejak awal sampai penulis menyelesaikan program pendidikan.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebut satu persatu yang telah memberikan sumbangsih dalam penulisan dan penyelesaian tesis ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa membalasNya dengan kebaikan yang berlipat ganda amin. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan tesis ini banyak kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik membangun demi perbaikan tesis ini sangat penulis harapkan dari segenap pembaca.

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Motto dan Persembahan.....	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Gambar	viii
Daftar Tabel	ix
Intisari	x
Abstract	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Telaah Pustaka	9
1. Kepemimpinan.....	9
2. Patient Safety	31
3. Budaya Organisasi	39
4. Peran Pemimpin dalam Melaksanakan Patient Safety	41
B. Penelitian Terdahulu	43
C. Kerangka Teori.....	48
D. Kerangka Konsep	50
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	52
B. Objek dan Subjek Penelitian	52
C. Teknik Pengambilan Sampel.	53
D. Jenis Data	54
E. Teknik Pengambilan Data	55
F. Definisi Operasional Variabel	56
G. Uji Validitas dan Reabilitas.....	58
H. Instrumen Penelitian	60
I. Teknik Analisis Data	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	
1. Gambaran Objek dan Subjek Penelitian	63

2. Uji Validitas dan Reabilitas.....	66
3. Hasil-hasil Penelitian	71
B. Pembahasan	87
1. Pelaksanaan Patient Safety	87
2. Gaya Kepemimpinan	98
3. Peran Gaya Kepemimpinan dalam Melaksanakan Budaya. Patient safety.....	100
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	104
B. Saran – Saran	105
C. Keterbatasan Penelitian.....	106

DAFTAR PUSTAKA.
LAPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Data Responden masing-masing Unit.....	71
Tabel 4.2 Data lama bekerja responden disetiap unit	74
Tabel 4.3 pengkatagorian dimensi persepsi	76
Tabel 4.4 pengkatagorian dimensi keterbukaan dan komunikasi	77
Tabel 4.5 pengkatagorian dimensi pelaporan insiden.....	77
Tabel 4.6 pengkatagorian dimensi kerjasama antar bagian	78
Tabel 4.7 pengkatagorian dimensi dukungan manajemen.....	79
Tabel 4.8 pengkatagorian dimensi pemindahan dan pergantian.....	80
Tabel 4.9 Rangkuman analisis data presentasi rata-rata dimensi yang diamati.	80
Tabel. 4.10 Pelaksanaan patient safety dimasing-masing unit	81
Tabel 4.11 Pengkatagorian kepemimpinan di rumah sakit.....	83
Tabel 4.12 Pelaksanaan budaya patient safety dan kepemimpinan	85

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Gaya kepemimpinan.....	21
Gambar 2.2 keefektifan gaya kepemimpinan.....	25
Gambar 2.3 kerangka teori	48
Gambar 2.4 Kerangka Konsep	50
Gambar 4.1 Diagram Profesi Responden.....	72
Gambar 4.2 Diagram profesi lama bekerja responden.....	73

PERAN GAYA KEPEMIMPINAN DALAM MENERAPKAN BUDAYA PATIENT SAFETY DI RSUD. PROF. DR. SOEKANDAR, MOJOSARI KABUPATEN MOJOKERTO

Djalu Naskutub Arlina Dewi

*Program Studi Manajemen Rumah Sakit Program PascaSarjana
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*

INTISARI

Latar belakang tingginya angka kesalahan terhadap pengobatan (treatment) yang mengakibatkan kerugian terhadap pasien rumah saki, baik kejadian yang tidak diharapkan (KTD) ataupun kejadian nyaris celaka (KNC) sebenarnya bisa dihindari, dengan pelaksanaan *atient safety* yang benar sehingga RSUD Prof. Dr. Soekandar mencanangkan *atient safety* sejak tahun 2008.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah diskreptip kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah karyawan rumah sakit yang berhubungan langsung dengan pasien di RSUD. Prof. Dr. Soekandar Mojokerto Kabupaten Mojokerto sebanyak 105 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive random sampling untuk unit/instalasi dan convinient sampling untuk subjek orang yang dijadikan responden. Pengukur budaya patient safety mengadopsi kuesioner dari AHRQ sedangkan untuk gaya kepemimpinan kuesioner dikembangkan dan diadopsi dari indikator gaya kepemimpinan oleh Harsey Blanchard (1982). Analisis data penelitian menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil dan kesimpulan penelitian menunjukkan hal-hal sebagai berikut : 1) Pelaksanaan patient safety di RSUD. Prof. Dr. Soekandar Mojokerto Kabupaten Mojokerto dalam kategori cukup dengan prosentase sebesar 58,70 2) gaya kepemimpinan yang paling banyak digunakan oleh pemimpin unit adalah gaya kepemimpinan partisipatif dengan nilai rata-rata 21,78 3) pemilihan gaya kepemimpinan tersebut juga didasarkan pada situasi para bawahan dan lingkungan di RSUD. Prof. Dr. Soekandar Mojokerto Kabupaten Mojokerto.

Kata kunci: Peran, Gaya Kepemimpinan, Budaya *Patient Safety*

